

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUBRIK KHUTBAH  
MAJALAH MANGLÉ EDISI TAHUN 2015**



**Oleh:**  
**ILMA YULIANTI**  
**NIM: 1420410203**

**T E S I S**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**  
**2016**

## ABSTRAK

**Ilma Yulianti, NIM. 1420410203:** *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé edisi Tahun 2015.*

Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya kecenderungan perhatian masyarakat terhadap penggunaan media massa yang berdampak pada kondisi masyarakat, yakni nilai-nilai yang ada di masyarakat. Pesan yang disampaikan oleh media massa tentu menawarkan pesan positif dan negatif yang tidak dapat terelakan ketika masyarakat membaca sebuah media massa. Hal ini menjadi ancaman bagi masyarakat itu sendiri, terlebih lagi ketika pesan negatif pun sampai kepada hati pembaca. Pesan positif yang ada dalam media massa tentu akan melahirkan nilai yang positif di masyarakat, begitu juga sebaliknya. Disadari bahwa media massa sangat penting dalam membentuk nilai-nilai masyarakat, majalah Mangle merupakan salah satu media massa yang dapat mendukung tercapainya pembentukan nilai-nilai seseorang, terlebih lagi majalah Mangle mengandung rubrik khutbah yang syarat akan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya. Dari latar belakang tersebut memberikan dorongan kepada penulis untuk melakukan eksplorasi guna mengungkapkan pokok permasalahan mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé, relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam rubrik khutbah majalah Manglé tahun, dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis, disamping pendekatan filosofis dan pedagogis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi dokumen-dokumen rubrik khutbah majalah Manglé. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai, pendidikan Islam, rubrik dan khutbah.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam rubrik khutbah majalah Mangle edisi tahun 2015 adalah nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, nilai-nilai syariah dan ibadah, dan nilai-nilai akhlak. *Kedua*, kelebihan dan kekurangan rubrik khutbah majalah Manglé yaitu rubrik khutbah majalah Manglé memiliki kelebihan yakni majalah Mangle memiliki status hukum yang telah diakui dan jelas, majalah Manglé mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, majalah Manglé syarat akan cinta kearifan lokal, sedangkan kekurangannya ada pada bagaimana materi khutbah itu diseleksi melalui rapat redaksi majalah Manglé dan kurangnya minat seseorang untuk menulis di majalah Manglé khususnya rubrik khutbah.

**Key words:** Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Rubrik dan Khutbah

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilma Yulianti, S.Pd  
NIM : 1420410203  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



**Ilma Yulianti, S.Pd**  
NIM: 1420410203

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilma Yulianti, S.Pd  
NIM : 1420410203  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam  
Rubrik Khutbah Majalah Manglé Edisi  
Tahun 2015

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



**Ilma Yulianti, S.Pd**

NIM: 1420410203



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUBRIK KHUTBAH  
MAJALAH MANGLE EDISI TAHUN 2015  
Nama : Ilma Yulianti  
NIM : 1420410203  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 08 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Yogyakarta, 28 Maret 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP.: 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

TESIS berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
RUBRIK KHUTBAH MAJALAH MANGLÉ EDISI  
TAHUN 2015

Nama : Ilma Yulianti, S.Pd  
NIM : 1420410203  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ahmad Rafiq, M.Ag.,Ph.D

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. H. Robby Habiba Abrar, S.Ag.M.Hum



diuji di Yogyakarta pada hari Selasa, 08 Maret 2016

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 (A)

IPK : 3,77

Predikat : Lulus dengan pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUBRIK KHUTBAH  
MAJALAH MANGLE EDISI TAHUN 2015

Yang ditulis oleh:

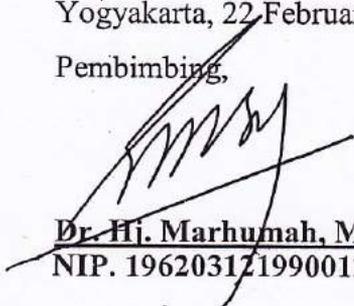
Nama : Ilma Yulianti, S.Pd  
NIM : 1420410203  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Pembimbing,

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 196203171990012001

## MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ  
كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٣﴾

*Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan Cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis yang amat sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan atas Rasulullah SAW.

Tesis ini dipersembahkan untuk :

*Almamater tercintaku  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI nomor: 158/1987 dan nomor: 0543 b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	Bb	-
ت	tā'	Tt	-
ث	ṣā'	ṢṢ	es dengan titik di atas
ج	jīm	Jj	-
ح	ḥā'	Ḥḥ	ha dengan satu titik di bawah
خ	khā'	Khkh	-
د	dāl	Dd	-
ذ	zāl	Ẓẓ	z dengan satu titik di atas
ر	rā'	Rr	-
ز	zāi	Zz	-
س	sīn	Ss	-
ش	syīn	Sy sy	-
ص	ṣād	Ṣṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḌḌ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā'	Ṭṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā'	ẒẒ	z dengan satu titik di bawah

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	Gg	-
ف	fā'	Ff	-
ق	qāf	Qq	-
ك	kāf	Kk	-
ل	lām	Ll	-
م	mīm	Mm	-
ن	nūn	Nn	-
ه	hā'	Hh	-
و	wāwu	Ww	-
ء	hamzah	Tidak dilambangkan atau ʾ	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Yy	-

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

رَبَّكَ	Ditulis	<i>al-haddu</i>
---------	---------	-----------------

## 3. Vokal

### a. Vokal Pendek

Vokal/*harakat fathah* ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *ḍammah* ditulis *u*.

Contoh: سُئِلَ ditulis *su'ila*, ذُكِرَ ditulis *zukira*.

### b. Vokal Panjang

Vokal panjang (*māddah*), yang dalam tulisan Arab menggunakan harakat dan huruf, ditulis dengan huruf dan tanda caron ( ̣ ) di atasnya: *ā*, *ī*, *ū*.

Contoh: قَالَ ditulis *qāla*, قِيلَ ditulis *qīla*, يَقُولُ ditulis *yaqūlu*.

c. Vokal Rangkap

1) Fathah + *yā* 'mati ditulis *ai*, seperti كَيْفَ ditulis *kaifa*.

2) Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*, seperti حَوْلَ ditulis *ḥaula*.

4. Ta' marbutah

a. Ta' marbutah yang dibaca mati (*sukūn*) ditulis *hm* kecuali kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, *tobat*, dan sebagainya.

Contoh: طَلْحَةَ ditulis *ṭalḥah*.

b. Ta' marbutah yang diikuti kata sandang *al*, jika dibaca terpisah atau dimatikan, ditulis *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-aḥfāl*. Jika dibaca menjadi satu dan dihidupkan ditulis *t*.

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiyah* ditulis sesuai dengan bunyinya (sama dengan huruf yang mengikutinya, dan dipisahkan dengan tanda [-]).

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*, الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*.

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-* dan dipisahkan tanda [-] dengan huruf berikutnya.

Contoh: الْبَدِيعُ ditulis *al-badi'u*, الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*.

6. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

a. Jika rangkaian kata tidak mengubah bacaan, ditulis terpisah/kata per kata, atau

b. Jika rangkaian kata mengubah bacaan menjadi satu, ditulis menurut bunyi/pengucapannya, atau dipisah dalam rangkaian tersebut.

Contoh: خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *khair al-rāziqīn* atau *khairurrāziqīn*.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada manusia dengan perantaraan *qalam* atas segala sesuatu yang belum diketahuinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang telah membimbing manusia dari jalan kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya Islam.

Setelah melalui proses panjang menempuh perkuliahan dan penelitian, *alhamdulillah* tesis ini akhirnya selesai juga. Berawal dari pembelajaran teoritik literatur maupun perkuliahan dan bimbingan guru-guru besar Pendidikan Islam dalam berbagai teori dan praktik, penulis terinspirasi untuk dapat mengelaborasi Pendidikan Islam dalam sebuah objek. Sehingga penulis mengangkat tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé Edisi Tahun 2015” yang merupakan sebuah karya yang telah penulis tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Agama Islam.

Tentunya, proses penyelesaian penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah banyak membantu karena adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Koordinator Program Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing tesis yang telah berkenan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Ahmad Rafiq, M.Ag.,Ph.D selaku Ketua/Penguji.

6. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abrar, S.Ag., M.Hum selaku penguji.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
8. Pimpinan Majalah Manglé dan jajaran redaksi majalah Manglé
9. Bapak Rahmanto, M.Pd.I selaku staf karyawan Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah susah payah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tesis ini mulai dari pengajuan proposal tesis hingga selesainya tesis ini.
10. Kedua orang tua, Ayahanda Agus Mohamad Rosid, M.Pd dan Ibunda Oom Komalasarri, M.Pd yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, dari kecil hingga saat ini.
11. Kakak Arif Abdullah Muharram, M.Pd dan Anisah Budiwati, S.HI., M.SI., dan adik Rahmi Dzulhijjah, S.Gz, Taufiqurrahman dan Rizqia Khaerunnisa yang selalu sabar dan memotivasi penulis untuk dapat menjadi seseorang yang terus berusaha dalam mencari ilmu.
12. Moch. Ilham Anshory, M.Hum yang selalu memberikan bantuan pemahaman mendalam menganalisis bahasa Sunda dalam teks khutbah dan ketika menghadapi kesulitan dalam penulisan tesis ini.
13. Sahabat-sahabat penulis di PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta PAI D reguler angkatan 2014 (Ais, Anis Ana, Fida, Fitria, Mansyur, Pa Fatih, Effendi, Ade Ardo, Rizki, Nasir, Faul, Chandra, dan Husain) yang telah berjuang bersama menimba ilmu, banyak kenangan dan hal terindah sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga yang tak akan pernah penulis lupakan. Semoga kita bisa bertemu kembali. Amin.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya,

penulis berharap semoga tesis ini dapat bermandaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

**Ilma Yulianti, S.Pd**  
NIM: 1420410203



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teoritis.....	16
1. Analisis Wacana dan Isi .....	16
2. Teori tentang Nilai .....	20
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	22
F. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian .....	26
2. Pendekatan Penelitian .....	27
3. Latar <i>Setting</i> Penelitian .....	29
4. Teknik Pengumpulan Data .....	29
5. Teknik Analisis Data .....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	31
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Konsep Dasar Pendidikan Nilai.....	33
1. Definisi Nilai dan Pendidikan Nilai.....	33
2. Sumber-sumber Nilai .....	41
3. Objek Nilai .....	44
4. Landasan Nilai .....	45
5. Klasifikasi Nilai.....	48
a. Nilai Terminal dan Nilai Instrumental .....	48
b. Nilai Intrinsik dan Nilai Ekstrinsik .....	49
c. Nilai Personal dan Nilai Sosial .....	51
d. Nilai Subyektif dan Nilai Obyektif .....	51
e. Enam Klasifikasi Nilai. ....	52

6. Struktur Nilai .....	54
7. Nilai dalam Filsafat Pendidikan .....	57
8. Bentuk-bentuk Nilai dalam Pendidikan Islam .....	60
B. Pendidikan Islam .....	62
1. Pendidikan dan Pendidikan Islam .....	62
2. Tujuan Pendidikan Islam .....	70
3. Sumber-Sumber Pendidikan Islam .....	75
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam .....	80
5. Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam .....	84
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	86
1. Nilai Pendidikan Aqidah/ Keimanan .....	89
2. Nilai Pendidikan Ibadah .....	91
3. Nilai Pendidikan Akhlaq .....	93
D. Definisi Khutbah .....	94
1. Definisi Khutbah .....	94
2. Bentuk-bentuk Media Dakwah .....	95

### **BAB III TINJAUAN UMUM MAJALAH MANGLÉ**

A. Sejarah Singkat Berdirinya Majalah Manglé .....	98
B. Profil Majalah Manglé .....	102
C. Makna Logo Majalah Manglé .....	103
D. Struktur Organisasi Majalah Manglé .....	105
E. Susunan Karyawan Majalah Manglé .....	106
F. Denah Lokasi .....	107
G. Perkembangan Rubrik Majalah Manglé dari Segi Isi .....	107
H. Manajemen Majalah Manglé .....	109
I. Perkembangan Majalah Manglé dari Berbagai Segi .....	111

### **BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUBRIK KHUTBAH MAJALAH MANGLÉ EDISI TAHUN 2015**

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé.....	122
1. Tujuan Pendidikan Nilai dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé .....	122
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé Edisi Tahun 2015 .....	126
a. Nilai Keimanan dan Ketaqwaan (Nilai Ma'rifatullah) ....	126
1) Khutbah edisi No.2508 <i>Topan "sorsor" ngancurkeun kaum 'Ad</i> .....	128
2) Khutbah Edisi No.2511 <i>Mancegkeun Kaimanan ..</i>	130
3) Khutbah Edisi No.2512 <i>Kautamaan Dzikir</i> .....	132
4) Khutbah Edisi No.2514 <i>Lalampahan Wusyul Ka Allah</i> .....	133
5) Khutbah Edisi No.2517 <i>Bekel Mapag Maot</i> .....	135
6) Khutbah Edisi No.2518 <i>Wasiat Taqwa</i> .....	136
7) Khutbah Edisi No.2521 <i>Lawangna janten wali Allah</i> .....	138
8) Khutbah Edisi No.2526 <i>Hikmah Isra' Mi'raj Rasulullah SAW., solat, Nyegah Hirup Tisoledat</i> .....	139

9) Khutbah Edisi No.2528 Pribadi Muslim Istiqomah..	140
10) Khutbah Edisi No.2532 <i>Marhaban Ya Ramadhan ...</i>	142
11) Khutbah Edisi No.2533 <i>Limpahan Berkah Sasih Ramdhan .....</i>	143
12) Khutbah Edisi No.2538 <i>Naha Yahudi Unggul di Alam Dunya .....</i>	145
13) Khutbah Edisi No.2546 <i>Atikan Ngawewegan Kayakinan .....</i>	146
14) Khutbah Edisi No.2552 <i>Migawe Taqwa Saban Waktu .....</i>	147
15) Khutbah Edisi No.2557 <i>Hikmah Muludan: Lampah Tuladeun, Bukti Kamulyaan Islam .....</i>	149
16) Khutbah Edisi No.2558 <i>Alam Ceuk Elmu Tasawuf.</i>	151
17) Khutbah Edisi No.2547 <i>Metik Hikmah tina Hijrah...</i>	153
18) Khutbah Edisi No.2527 <i>Neungteungkeun SuManglét Rajaban .....</i>	154
b. Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dan Syariah .....	156
1) Khutbah Edisi No.2515 <i>Panyaksen Palsu Jeung Sumpah Palsu .....</i>	157
2) Khutbah Edisi No.2520 <i>Mikacinta Bari Mopohokeun Lima Perkara .....</i>	158
3) Khutbah Edisi No.2523 <i>Ngeduk Untung Kajeun Nyilakakeun Batur .....</i>	160
4) Khutbah Edisi No.2524 <i>Jelema Nu Musyrik, Setan Surak .....</i>	162
5) Khutbah Edisi No.2530 <i>Pepeling Sasih Sya'ban : Dihampura Dosana, Kajaba 6 Golongan .....</i>	164
6) Khutbah Edisi No.2531 <i>Tarikah FKIP UNPAS Ningkatkeun Ajen Bangsa .....</i>	165
7) Khutbah Edisi No.2534 <i>Martabat Jalma Nu Puasa Romadon .....</i>	166
8) Khutbah Edisi No.2536 <i>Kawajiban Silih Lubarkeun .....</i>	168
9) Khutbah Edisi No.2540 <i>Kawajiban Syukuran .....</i>	169
10) Khutbah Edisi No.2549 <i>Ningkatkeun Ajen Sholat Jumu'ah .....</i>	171
11) Khutbah Edisi No.2551 <i>Ganjaran keur Para Syuhada .....</i>	173
12) Khutbah Edisi No.2550 <i>Mikacinta nu Lima jeung Mopohokeun nu Lima .....</i>	174
13) Khutbah Edisi No.2529 <i>Ngahampangkeun Bangbaluh Hirup .....</i>	175
c. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Akhlak .....	176
1) Khutbah Edisi No.2509 <i>Hikmah maulud Nabi Muhammad SAW .....</i>	178

2) Khutbah Edisi No.2510 <i>Jiwa nu Tengtrem</i> .....	180
3) Khutbah Edisi No.2516 <i>Tong Ngantep Ahlak Sina Ruksak</i> .....	182
4) Khutbah Edisi No.2519 <i>Muslim Sajati Salawasna Zuhud jeung Wara</i> .....	184
5) Khutbah Edisi No.2522 <i>Harta jeung Kasolehan</i> .....	186
6) Khutbah Edisi No.2525 <i>Katingriman Kulawarga</i> ....	188
7) Khutbah Edisi No.2535 <i>Himah Nuzulul Qur'an</i> .....	189
8) Khutbah Edisi No.2537 <i>Nyegah Rupa-Rupa Kamungkaran</i> .....	191
9) Khutbah Edisi No.2539 <i>Nyegah sosobatan jeung Iblis</i> .....	192
10) Khutbah Edisi No.2541 <i>Nanjeurkeun Ukhuwah Islamiyah</i> .....	194
11) Khutbah Edisi No.2542 <i>Ziadatul Khoer</i> .....	196
12) Khutbah Edisi No.2543 <i>Nulad Ihlasna Ibadah Nabi Ibrahim</i> .....	198
13) Khutbah Edisi No.2544 <i>Kurban, Nanjeurkeun Kasolehan</i> .....	199
14) Khutbah Edisi No.2545 <i>Ngariksa Diri</i> .....	200
15) Khutbah Edisi No.2548 <i>Metik Hikmah Tina Hijrah...</i>	202
16) Khutbah Edisi No.2553 <i>Miara Lingkungan, Nyegah Karuksakan</i> .....	203
17) Khutbah Edisi No.2554 <i>Rezeki Halal,Hate Genah Tumaninah</i> .....	205
18) Khutbah Edisi No.2555 <i>Jiwa Nu Ngahenang-Hening</i>	207
19) Khutbah Edisi No.2556 <i>Ngariksa Ajen Kamulyaan...</i>	209
B. Kelebihan dan Kekurangan Rubrik Khutbah Majalah Manglé Edisi Tahun 2015 .....	212
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	220
B. Saran .....	221
C. Kata Penutup .....	222
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	224
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Tabel Klasifikasi Nilai Terminal dan Nilai Instrumental
- Tabel 3.1 Uraian Agen Resmim Majalah Manglé Tahun 2015
- Tabel 4.1 Hasil Observasi Rubrik Khutbah Majalah Manglé per tema mingguan berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan nilai ketaqwaan
- Tabel 4.2 Hasil Observasi Rubrik Khutbah Majalah Manglé per tema mingguan berkaitan dengan nilai-nilai ibadah dan syariah
- Tabel 4.3 Hasil Observasi Rubrik Khutbah Majalah Manglé per tema mingguan berkaitan dengan nilai-nilai akhlak

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Konseptual Rencana Penelitian
- Gambar 2 Skema Sumber Nilai
- Gambar 3 Logo Mangle
- Gambar 4 Struktur Organisasi Majalah Manglé
- Gambar 5 Denah Lokasi Kantor Majalah Manglé
- Gambar 6 Tampak Depan Cover Majalah Manglé pada Awal Kemunculannya Edisi Tahun 1964
- Gambar 7 Tampak Depan Cover Majalah Manglé Edisi Tahun 1972
- Gambar 6 Tampak Depan Cover Majalah Manglé di Era Tahun 2000-an
- Gambar 7 Kerangka Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini, kita hidup dalam apa yang dinamakan masyarakat komunikasi massa.<sup>1</sup> Masyarakat komunikasi massa yaitu satu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya tidak dapat terlepas dari adanya media massa. Masyarakat memperoleh segala informasi dari media massa, seperti mencari informasi mutakhir abad ke-20, menjual dan membeli barang, berbisnis melalui online, mencari bahan untuk mendukung materi perkuliahan, dan memperoleh ilmu serta pengetahuan. Khususnya di kota-kota besar tampaknya tidak akan bisa lepas dari media massa.<sup>2</sup> Sebagai contoh, perhatian masyarakat terhadap radio, telah bergeser pada televisi yang sudah menjadi perlengkapan standar di sebuah keluarga di perkotaan bahkan pedesaan. Tidak ada satu pun rumah yang tidak punya televisi. Televisi dan radio merupakan salah satu contoh dari sekian banyaknya media massa.

Jenis media massa lainnya yaitu majalah dan koran. Majalah dan koran, kini menjadi pilihan ke sekian, setelah televisi, radio, internet, *smartphone*, dan *handphone*. Majalah dan koran memberikan peran sebagai pemberi informasi, pendidik, penghibur, dan pemberi pengaruh bagi pembacanya. Sama seperti halnya media massa televisi. Memiliki peranan yang sama bagi konsumennya. Berkaitan dengan media massa majalah dan koran sebagai pemberi pengaruh bagi pembacanya, tentu tidak dapat terlepas dari konteks komunikasi massa

---

<sup>1</sup>Yosal Iriantara, *Manajemen Media Massa Buku Materi Pokok SKOM4334/3sks/MODUL 1-9*, cet. ke-4, (Tangerang: Universitas terbuka, 2014), hlm.3.3-3.4.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 3.4

yang dibentuk dalam sebuah majalah. Dalam proses komunikasi melalui media massa, terdapat pesan-pesan baik (positif) dan negatif, kemudian pesan-pesan tersebut akan melahirkan nilai-nilai dan keyakinan yang diyakini oleh sebuah masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Dimbleby dan Burton<sup>3</sup> yang dikutip oleh Yosol Iriantara dalam bukunya *Manajemen Media Massa*.

Nilai-nilai akan mempengaruhi dan mewarnai pola kepribadian manusia, sehingga dapat terlihat dalam perilaku lahiriahnya. Dengan kata lain, perilaku lahiriah adalah cermin yang memproyeksikan nilai-nilai yang telah mengacu dalam jiwa manusia sebagai produk dari proses kependidikan.<sup>4</sup> Nilai juga merupakan ukuran umum yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia tentang cara hidup yang sebaik-baiknya.

Nilai-nilai ini sesungguhnya bersumber dari subsistem pandangan hidup seseorang, pertimbangan dan memberikan arah, umumnya terhadap pendidikan. Terlebih lagi terhadap pendidikan Islam.<sup>5</sup> Karena, pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia terutama dalam mempengaruhi dan mewarnai pola kepribadian masyarakat. Pendidikan menjadi sarana bagi pembentukan intelektualitas, bakat, akhlak dan kecakapan seseorang.

Berdasarkan pemaparan di atas, selayaknya kita selalu memberikan perhatian secara maksimal terhadap pendidikan. Perhatian tersebut antara lain direalisasikan melalui kerja keras secara *continue* dalam memperbaharui dan

---

<sup>3</sup>Yosol Iriantara, *Manajemen Media Massa ...*, hlm.38-39.

<sup>4</sup>Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 108.

<sup>5</sup> Umar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, cet. ke-5, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76.

meningkatkan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu. Melalui cara demikian, pendidikan diharapkan mampu menjawab aneka macam kebutuhan, tuntutan, dan permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat.<sup>6</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yaitu menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.<sup>7</sup> Sehingga komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*).

Dalam mencapai tujuan pendidikan, diperlukan proses pendidikan yang senantiasa mengalami perkembangan, baik dalam bentuk metode, maupun target yang akan dicapai. Mengingat, hal ini merupakan salah satu sifat dan keistimewaan dari pendidikan, yakni dinamis. Pendidikan merupakan aktifitas yang integral yang mencakup target, metode, dan sarana dalam membentuk manusia yang mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal demi terwujudnya kemajuan yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, disebutkan bahwa ;

Usaha sadar dan terencana untuk menjadikan manusia belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup>

Jadi, pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian seseorang

---

<sup>6</sup> Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbasis Problem Sosial)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm V.

<sup>7</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 106.

<sup>8</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

secara menyeluruh, sehingga seseorang dapat menjadi lebih dewasa. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang ada; seperti melalui sekolah formal, non formal, maupun informal. Termasuk dalam hal ini, pendidikan juga dapat diperoleh dari komunikasi yang dibentuk oleh seseorang atau kelompok. Komunikasi yang dibentuk dalam bentuk skala kecil seperti komunikasi yang terdapat dalam keluarga, masyarakat maupun komunikasi melalui berbagai media massa. Hal ini berkaitan dengan pendidikan luar sekolah yang diperoleh masyarakat.

Media cetak sampai saat ini masih menjadi alat komunikasi yang mudah digunakan dan dikonsumsi masyarakat pada umumnya, hal ini menjadikan salah satu alat dalam proses memperoleh pendidikan<sup>9</sup> dan pengembangan diri seseorang yaitu dengan adanya media cetak. Majalah pun menawarkan berbagai variasi keilmuan yang berbeda-beda. Majalah tidak hanya menyuguhkan informasi yang hanya menghibur saja namun majalah pun memiliki informasi yang tak kalah penting seperti halnya perkembangan keilmuan saat ini, termasuk perkembangan mengenai Islam. Perkembangan keilmuan dalam memperoleh ilmu pengetahuan khususnya tentang pendidikan Islam yang akan berdampak pada kedewasaan dalam menyikapi sebuah permasalahan yang melanda seseorang ataupun masyarakat.

Dari sinilah seseorang dan sebuah kelompok masyarakat secara tidak langsung dapat belajar dan mengembangkan ilmu, khususnya tentang pendidikan Islam. Dalam meningkatkan pemahaman mendalam tentang

---

<sup>9</sup> Yosai Iriantara, *Manajemen Media Masa* ....., hlm.3.5

pendidikan Islam, pengalaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang sangat diutamakan, dalam mewujudkan sosok individual dan manusia yang seutuhnya. Hal ini diperlukan sebuah proses kehidupan dan pendidikan agama dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi, pada kenyataannya pendidikan agama Islam dalam ruang lingkup kemasyarakatan masih bergantung pada masing-masing individu dalam proses kehidupannya. Padahal tidak disadari, hal ini merupakan upaya agar masyarakat ikut berpartisipasi di dalamnya. Partisipasi diinterpretasikan sebagai kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan produk pembangunan dalam membangun pribadi masyarakat yang dapat menjaga tingkah lakunya sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai sebuah kerjasama, maka masyarakat diasumsikan mempunyai aspirasi yang harus diakomodasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan suatu program.

Pendidikan harus berlangsung dari, oleh, dan untuk masyarakat. Terkait hal ini masyarakat bukan sebagai objek pendidikan tetapi partisipasi aktif dimana masyarakat mempunyai peranan dalam setiap langkah program pendidikannya. Terlebih lagi di dalam berpartisipasi mengembangkan pendidikan Islam di masyarakat sehingga terimplementasikan ke dalam nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang akan terus ada dalam pribadi setiap individu.

Hal ini benar adanya, dan menjadi tantangan besar bagi kita sebagai masyarakat yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan Islam dalam membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam dalam

kesehariannya. Sebagai alternatif persoalan-persoalan tersebut yaitu dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada lingkup masyarakat kiranya dapat juga ditemukan dari berbagai sumber seperti media massa, seperti majalah yang berisikan rubrik-rubrik keIslaman. Seperti halnya majalah Manglé.<sup>10</sup> Majalah Manglé merupakan majalah berbahasa Sunda yang di dalamnya terdapat materi khutbah. Meskipun majalah tersebut bukan merupakan sebuah majalah yang khusus membahas mengenai Islam, namun di dalamnya kaya akan nilai-nilai pendidikan Islam.

Seperti di dalam khutbah pada edisi Manglé<sup>11</sup> 2437 dengan judul *Kautamaan maos istighfar* yang artinya “Keutamaan membaca Istighfar”, dengan pemateri Mahmud Yunus, yang menyatakan bahwa

*“Saestuna taya manusa nu sampurna. Rumasa atawa teu rumasa, urang salaku manusa pasti aya kuciwana. Kurang ieu tea, kurang itu tea. Malah, umumna manusa rek leutik rek gede pasti kungsi ngarempak papagon agama atawa darigama.”*

Dalam khutbah yang ditulis oleh Mahmud Yunus menyatakan bahwa

“Sesungguhnya tidak ada manusia yang paling sempurna. Disadari ataupun tidak disadari, kita sebagai manusia pasti mempunyai kekecewaan

---

<sup>10</sup> Majalah berbahasa Sunda ini dinamakan Manglé karena bermakna bunga yang harum. Dalam perkembangannya, Manglé diartikan sebagai hiasan sanggul wanita dan keris pada upacara pernikahan. Majalah Manglé berisikan rubrik-rubrik menarik untuk dibaca, di antaranya *Koropak*, *Sajak*, *Lawanag Saketeng*, *Tamu*, *Laporan*, *Kolom*, *Munara Cahya* (Menara cahaya), *Nyusur Galur*, *Aden Endul*, *Barakatak*, *Carita Pondok* (Cerita Pendek), *Carita Misteri* (cerita misteri), *Lempa Lempi Lempong*, *Unak-Anik Kahirupan* (Pernak pernik kehidupan).

<sup>11</sup> Majalah berbahasa Sunda ini lahir tepatnya pada tanggal 21 Oktober 1957 di Bogor. Para pendiri majalah Manglé merupakan tujuh sekawan yang berkuliah di IPB dan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Bandung. Ketujuh sekawan ini di antaranya Oeton Moechtar, Rochamina Sudarmika, Saleh Danasasmita, Wahyu Wibisana, Sukanda Kartasasmita, Ali Basyah dan Abdullah Romli.

pada diri sendiri. Kurang ini dan itu, pada umumnya manusia itu sama, pernah melakukan kesalahan terhadap dirinya dan agamanya.”

Pada paragraf di atas, pemahaman mengenai manusia dan agama diperlukan, untuk memaknai nilai-nilai Islam dalam setiap langkah hidup seseorang. Sehingga dari pernyataan ini dapat dipahami bahwa proses arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia seutuhnya yaitu dengan menggunakan pendidikan Islam, sehingga akal dan hatinya akan seimbang, antara rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya dengan harapan seseorang siap menjalani kehidupannya dengan baik di manapun dan kapanpun berdasarkan nilai-nilai Islam.

Begitu juga di dalam khutbah edisi Manglé 2445, dengan judul *Nulad Uswah Kulawarga Ibrahim a.s* yang artinya Meneladani Keluarga Ibrahim a.s, yang disampaikan oleh Fendy Sy. Citrawarga. Kemudian khutbah edisi 2418, dengan judul *Islam-Sunda, Pengkuh Agamana Jembar Budayana*, yang artinya Islam-Sunda, memiliki keteguhan dalam agama dan pemahaman memaknai budaya, dan khutbah edisi Manglé 2430 dengan judul *Install al-Qur'an kalebet Qolbu*, yang artinya Install al-Qur'an ke dalam kalbu. Keempat khutbah ini merupakan contoh dari sekian banyaknya khutbah yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang perlu dipahami secara mendalam.

Jika dilihat pada proporsi pemberitaan, rubrik hiburan dan *human interest* mendapat porsi yang paling besar, yakni 55%. Sementara sejarah dan budaya, agama dan pendidikan, besarnya seimbang, yaitu 20%. Sisanya

berisi *informative news*.<sup>12</sup> Dengan 20% inilah konten agama dan pendidikan di dalamnya dapat memberikan pencerahan keagamaan bagi masyarakat yang membacanya.

Materi dakwah yang terkandung di dalam rubrik khutbah pada majalah *Manglé* di samping bertujuan memberikan sebuah pandangan hidup Islami juga sebagai media menyampaikan informasi, dan dapat dijadikan sebagai langkah dakwah dalam mengajak umat muslim untuk dapat lebih paham dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Karena penggunaan kalimat pada materi khutbah yang terkandung di dalamnya lebih menitik beratkan pada tuntunan untuk kehidupan berperilaku sosial di masyarakat agar sesuai dengan ajaran yang telah dianjurkan oleh Rasulullah SAW. dan di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yang dapat mempengaruhi dan mewarnai pola kepribadian seorang muslim. Maka kemudian bagaimana pesan-pesan yang terkandung dalam rubrik khutbah dapat terimplementasikan ke dalam perilaku lahiriah seseorang, karena perilaku lahiriah seseorang adalah cermin yang memproyeksikan pemahaman seseorang menjadi produk yang terlihat melalui proses kependidikan di masyarakat.<sup>13</sup> Karena menurut Rohmat Mulyana dalam bukunya *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* menyatakan pula bahwa masyarakat merupakan wadah timbulnya nilai, serta perilaku menjadi alat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dalam suatu komunitas masyarakat.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat

---

<sup>12</sup> [www.manglé-online.com](http://www.manglé-online.com), diakses pada tanggal 20 September 2015

<sup>13</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 108.

<sup>14</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai ...*, hlm. 66-67.

dalam rubrik khutbah majalah Manglé. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé Edisi Tahun 2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun dengan rumusan masalah tersebut maka menjadi tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015

Di samping untuk memenuhi tujuan tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam pendidikan yaitu:

- a. Aspek teoritis

1. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam terutama dalam disiplin ilmu pendidikan Islam.
  2. Memperluas wawasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dengan menemukan dan memanfaatkan hal-hal yang ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya majalah yang di dalamnya terdapat rubrik khutbah.
  3. Membuka kemungkinan guna penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di masyarakat melalui majalah.
- b. Aspek Praktis
1. Bagi guru hasil penelitian ini semoga dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka meningkatkan kreatifitas proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah/ madrasah dan masyarakat.
  2. Dapat memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam rangka memperkaya khazanah dalam bidang pendidikan Islam dan dapat memberikan inspirasi positif dan motivasi bagi para mahasiswa pada khususnya, untuk melakukan kajian dan penelitian serupa yang berhubungan dengan pendidikan Islam.
  3. Dengan adanya penelitian ini dapat mendorong umat Islam terutama para pakar pendidikan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai sumber utama dalam mengembangkan pendidikan sebagai

pemenuhan kebutuhan umat manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini sehingga tercapainya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat kelak.

4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman secara langsung bagi peneliti, sehingga apabila nanti sudah terjun pada dunia pendidikan dan pembelajaran mampu dan siap menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di sebuah sekolah atau pun di masyarakat.
5. Dari segi praksis dapat memberikan gambaran yang kongkrit tentang nilai-nilai pendidikan Islam terutama dalam rubrik khutbah majalah *Manglé* edisi tahun 2015 sehingga bisa dijadikan bahan untuk mengembangkan pendidikan Islam di masyarakat.
6. Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelusuran tentang penelitian sejenis yang pernah diteliti guna menghindari adanya pengulangan dalam pengkajian, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian ini berfungsi sebagai dasar autentik orisinalitas atau keaslian penelitian. Berdasarkan penelusuran yang kami lakukan terhadap tesis dan jurnal, terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema yang sesuai dengan peneliti teliti sekarang. Adapun beberapa hasil penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Heri Cahyono, dengan judul “*Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*”.<sup>15</sup> Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti terhadap hilangnya nilai-nilai pada remaja, karena bangsa Indonesia tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar semata, melainkan membutuhkan orang-orang yang memiliki nilai dan moral, militasi yang kuat, mental tangguh, disiplin, mandiri, bertanggungjawab dan sebagainya, sehingga dalam penelitiannya ia meneliti strategi pendidikan nilai dari segi strategi pendidikan nilai, dampak dari strategi pendidikan nilai dan faktor pendukung dan penghambat strategi pendidikan nilai.

Penelitian di atas memiliki kesimpulan bahwa dalam membentuk karakter siswa diperlukan strategi pendidikan nilai yang diimplementasikan melalui berbagai strategi dan pendekatan dimana setiap strategi memiliki hubungan satu sama lain, yakni strategi moral *knowing*, strategi moral *modelling*, strategi moral *feeling*, strategi moral *acting*, *punishment*, tradisional, strategi habituasi. Adapun dampaknya dari strategi pendidikan nilai memiliki dampak baik terhadap karakter siswa.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Muh. Mukhlis Abidin, dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah al-Qur’an Studi Perbandingan Kisah Nabi Yusuf A.S (dalam Tafsir Ruh al-Maani fi Tafsir al-Qur’an al-‘Azdim wa al- Saab al-Matsani karya Mahmud al-Alusi, 1217 H dengan Tafsir al-*

---

<sup>15</sup> Heri Cahyono, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk karakter siswa madrasah tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

*Maraghi karya ahmad Musthafa al-Maraghi, 1371 H)*".<sup>16</sup> Permasalahan penelitian berangkat dari kisah-kisah dalam al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan pelajaran yang bisa diambil, karena kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an bukan hanya sebuah karya seni dan sastra belaka yang tanpa maksud dan makna, akan tetapi memiliki nilai dan tujuan yang dapat dijadikan pelita dalam kehidupan di dunia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam kisah Yusuf A.S yang terkandung dalam *Tafsir Ruh al-Maani* karya Mahmud al-Alusi dan *Tafsir al-Maraghi* karya ahmad Musthafa al-maraghi yaitu, nilai keterbukaan, nilai kesabaran, nilai pemaaf, nilai ketidak tergesa-gesaan dan ketenangan, nilai kesucian diri dan nilai kebahagiaan. Seperti halnya dijelaskan dalam nilai keterbukaan, antara seorang anak dengan orang tua, atau antara seorang murid dengan pengajarnya atau guru. Keterbukaan ini akan membawa dampak positif terutama dalam lingkungan yang bersangkutan, lingkungan keluarga antar orang tua dan anak lingkungan sekolah antara peserta didik dan guru. Keterbukaan akan membantu guru dan orang tua untuk mengetahui sejauhmana perkembangann dan pertumbuhan baik fisik, logika berfikir dan mental seorang anak didik.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Nor Hadi, tentang "*Integrasi Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran IPS di SD Islam Nasima Kota Semarang*".<sup>17</sup>

Permasalahan penelitian berangkat dari kesan bahwa nilai agama Islam yang

---

<sup>16</sup> Muh. Mukhlis Abidin, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kisah al-Qur'an*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>17</sup> Nor Hadi, *Integrasi Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran IPS di SD Islam Nasima Kota Semarang*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

diajarkan di sekolah masih bersifat monolistik yang hanya diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Sehingga kesimpulan penelitian ini bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat di dalamnya masih bersifat monolistik. Akibatnya tidak ada hubungan antara agama dengan sosial maupun sains yang dipahami peserta didik, agama berdiri sendiri sedangkan sains berdiri sendiri, sehingga agama dinilai non ilmiah dan sains maupun hal yang bersifat sosial itu ilmiah.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Ali Masyhar, dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan di dalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaffat*",<sup>18</sup> dalam tesis tersebut peneliti berpandangan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam, umat Islam dapat mengamalkan intisari ajaran al-Qur'an, sehingga diperlukan usaha-usaha yang dapat membawa umat Islam kepada pemahaman yang mendalam dan komprehensif.

Kelima, penelitian dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Kisah Yusuf AS dalam Al-Qur'an*", oleh Dzulhaq Nurhadi. Dalam penelitian tersebut membahas bagaimana kisah Yusuf as dalam al-Qur'an dan apakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah Yusuf as dalam al-Qur'an. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tinjauan peneliti tentang kisah Yusuf as yang kaya akan nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga peneliti mempunyai kajian bahwa kebutuhan akan nilai-nilai pendidikan yang saat ini dibutuhkan obat bagi orang-orang yang hilang etika kesopanannya yang dapat dilihat dari

---

<sup>18</sup> Ali Masyhar, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam di dalam Al-Qur'an Surat Ash-shoffat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006).

tingkah laku anak-anak zaman sekarang, remaja, dan orang dewasa yang semakin maraknya perilaku anarkis.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, kisah Nabi Yusuf as dalam al-Qur'an berbeda dengan kisah nabi-nabi Allah lainnya. Karena sisi kehidupan keagamaan Yusuf as jauh lebih ditekankan dalam al-Qur'an dari aspek kepribadiannya yang lain. Sehingga kisah ini mengandung nilai-nilai pendidikan abadi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan setiap orang yang membaca dan mengetahui kisahnya. Di antara nilai-nilai itu adalah kedamaian, penghargaan, cinta, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerjasama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan, persatuan dan kesabaran yang telah dilakukan oleh Nabi Yusuf as.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah peneliti pertama sebelumnya mengangkat strategi penanaman nilai dalam membentuk karakter, kemudian penelitian kedua mengangkat kisah Nabi Yusuf As. dari berbagai kitab tafsir yang berbeda. Sedangkan peneliti yang ketiga meneliti tentang integrasi nilai agama Islam pada mata pelajaran IPS, peneliti keempat mengkaji QS. Ash-shaffat tanpa terfokus pada kitab tafsir dengan mengungkapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Kemudian penelitian kelima meneliti urgensi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai modal dalam membangun moral bangsa sedangkan peneliti terakhir

---

<sup>19</sup> Dzulhaq Nurhadi, *Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf as. dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

meneliti kisah nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kisah Yusuf as dalam al-Qur'an dengan pendekatan yang mengungkap apa saja nilai pendidikan yang terdapat dalam kisah Yusuf as.

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan, adalah peneliti mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam sebuah majalah dengan mengangkat obyek rubrik khutbah majalah *Manglé* sebagai fokus penelitiannya, maka peneliti memfokuskan pembahasannya pada edisi rubrik khutbah pada tahun 2015.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Analisis Wacana dan Isi**

Istilah wacana sekarang ini sering dipakai sebagai terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *discourse*. Kata *discourse* berasal dari bahasa Latin yaitu *discursus* yang berarti lari kian kemari (yang diturunkan dari *dis-* 'dari, dalam arah yang berbeda', dan *currere* 'lari'), yang berarti:

- a. Komunikasi pikiran dengan kata-kata, ekspresi ide-ide atau gagasan-gagasan, konversasi atau percakapan.
- b. Komunikasi secara umum, terutama sebagai suatu subjek studi atau pokok telaah.
- c. Risalat tulis, disertasi formal, kuliah, ceramah, khotbah.

Berdasarkan kutipan yang dikutip oleh Alex Sobur dalam bukunya *Analisis Teks Media*, Ismail Marahimin, mengartikan wacana sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang

teratur, komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Riyono Pratikto dalam Analisis Teks Media, analisis wacana yaitu proses berpikir seseorang yang sangat erat kaitannya dengan ada tidaknya kesatuan dan koherensi dalam tulisan yang disajikannya sehingga makin baik cara atau pola berpikir seseorang, pada umumnya makin terlihat jelas adanya kesatuan koherensi itu. Sehingga menurut hemat penulis, analisis wacana merupakan suatu upaya pengungkapan maksud yang tersembunyi dari sang subyek yang mengungkapkan suatu pernyataan, pengungkapan pernyataan itu dapat dilihat dari posisi sang pembicara dengan penafsiran yang mengikuti pada struktur makna dari sang pembicara dalam sebuah teks.

Di dalam analisis wacana pun diperlukan analisis isi. Dimana analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi secara terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi merujuk pada metode analisis yang integrative dan lebih konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna signifikansi dan relevansi.<sup>21</sup> Analisis isi dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu.

---

<sup>20</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9-11.

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 187.

Menurut Vredenburg, analisis isi berkaitan dengan (isi) komunikasi. Komunikasi itu sendiri dalam hubungan ini paling sedikit melibatkan tiga komponen dengan fungsinya masing-masing, yaitu siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan, dan efek apa yang diakibatkannya. Di antara ketiga komponen tersebut, yang terpenting adalah komponen kedua, yaitu apa isi komunikasi tersebut.<sup>22</sup>

Bentuk komunikasi meliputi baik lisan maupun tulisan, baik verbal maupun nonverbal, seperti karya seni, karya sastra, arsitektur, pakaian, alat-alat rumah tangga, termasuk media komunikasi massa seperti radio, televisi dan majalah. Sehingga analisis isi merupakan dasar semua analisis dalam ilmu pengetahuan sosial. Barelson berpendapat bahwa analisis isi pada awalnya dianggap sebagai salah satu ciri metode kuantitatif sebab memberikan intensitas pada objektivitas dan sistematis seperti dipahami dalam ilmu positivistik. Hal ini berbeda dengan Muhadjir, analisis isi dengan ciri kuantitatif positivistik ini berkembang menjadi positivistik kualitatif, naturalistik, dan analisis isi dengan ciri interaksi simbolik.<sup>23</sup> Langkah-langkah di dalam menganalisis isi yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan objek yang akan dianalisis, baik yang berasal dari sumber primer maupun sekunder, sekaligus peralatan yang menyertainya. Selain objek primer dan sekunder, objek yang sangat menentukan adalah pengalaman yang diperoleh selama penelitian, memori yang

---

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 14.

<sup>23</sup> Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 357-358.

ada dalam diri peneliti yang tidak mungkin terekam ke dalam kedua jenis sumber tersebut.

- b. Objek dianalisis secara sistematis. Sebagai objek yang padat isi, keseluruhan data itu sangatlah penting. Sesuai dengan fungsi dan manfaatnya, objek perlu diklasifikasikan, baik dalam kaitannya dengan tema dan pesan maupun bab dan subbab, termasuk relevansi penelitian terhadap masyarakat.
- c. Apabila penelitian menggunakan teori formal, teori yang sudah ada dan diakui validitasnya, maka analisis dilakukan dengan menggunakan relevansi teori-teori tersebut. Apabila memungkinkan analisislah yang justru diarahkan untuk menemukan teori baru, baik dengan cara menolak atau melengkapi teori yang sudah ada maupun menciptakan teori yang sama sekali baru, sebagai teori *grounded*.
- d. Sebagai kajian multidisiplin, budaya minoritas, dan berbagai ciri lain, maka keseluruhan data perlu dikaitkan dan dicarikan konteksnya dengan berbagai disiplin yang relevan. Pada dasarnya antara tahap ketiga dengan keempat dapat dipertukarkan atau dikerjakan secara bersama-sama tergantung dari seni analisis seorang peneliti.
- e. Mempertimbangkan kembali keempat tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya, diakhiri dengan menemukan temuan itu sendiri, baik berupa sesuatu yang belum ada sebelumnya maupun berupa teori.

## 2. Teori tentang Nilai

Nilai atau *value* berasal dari bahasa Latin, *valare*, atau bahasa Prancis Kuno, *valoir*, yang artinya nilai. Kata *valare*, *valoir* atau nilai dapat dimaknai sebagai harga. Hal ini selaras dengan definisi nilai menurut pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia,<sup>24</sup> yaitu sebagai harga (dalam arti taksiran harga). Nilai adalah ukuran umum yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku seseorang tentang cara hidup yang sebaik-baiknya. Nilai-nilai ini sesungguhnya bersumber dari subsistem pandangan hidup seseorang. Nilai-nilai merupakan pertimbangan dan memberikan arah terhadap pendidikan.<sup>25</sup>

Menurut Bertrand Russell, persoalan yang mengacu pada nilai berada di luar ranah pengetahuan, ketika sesuatu itu dikatakan memiliki nilai, seseorang tidak menyatakan suatu fakta yang bebas dari perasaan pribadi, bahkan sebaliknya, memberikan ungkapan ungkapan atas emosinya sendiri. Russell membuktikannya dengan sebuah analisis terhadap ide tentang kebaikan. Seluruh ide tentang baik dan jahat memiliki hubungan dengan “keinginan”, yaitu hubungan antara baik dengan yang diinginkan.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut R.B, Perry, dia lebih mengesampingkan teori objektivitas dan mencari asal mula serta dasar nilai dalam subyek yang terlibat dalam proses penilaian. Perry menolak hubungan antara nilai dan perhatian. Menurutnya objek memiliki nilai manakala perhatian tertanam di atasnya. Namun tidak berarti bahwa objek harus memiliki kualitas tertentu

---

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 963

<sup>25</sup> Umar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76.

<sup>26</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 76

agar memiliki nilai atau perhatian tertentu yang merupakan satu-satunya hal yang dapat menyimpan nilai pada suatu objek. Dalam hal ini ia beranggapan bahwa kepentingan merupakan dasar dari nilai.<sup>27</sup> Sedangkan, Kurt Baier, menafsirkan nilai yaitu sesuatu tentang keinginan, kebutuhan, kesenangan seseorang sampai pada sanksi dan tekanan dari masyarakat. Ia menafsirkan nilai sebagai suatu kecenderungan perilaku yang berawal dari gejala-gejala psikologis, seperti hasrat, motif, sikap, kebutuhan, dan keyakinan yang dimiliki secara individual sampai pada wujud tingkah lakunya yang unik. Dalam bukunya *Landasan-Landasan Budaya Pendidikan*, Brameld mengungkap empat implikasi penting mengenai nilai, yakni (1) Nilai merupakan konstruk yang melibatkan proses kognitif (logik dan rasional) dan proses katektik (ketertarikan atau penolakan menurut kata hati); (2) Nilai selalu berfungsi secara potensial, tetapi selalu tidak bermakna apabila diverbalisasi; (3) apabila hal itu berkenaan dengan budaya, nilai diungkapkan dengan cara yang unik oleh individu atau kelompok; (4) karena kehendak tertentu dapat bernilai atau tidak, maka perlu diyakini bahwa nilai pada dasarnya disamakan (*equated*) dari pada diinginkan.

Menurut Schwart, nilai adalah suatu keyakinan, berkaitan dengan cara tingkah laku atau tujuan akhir tertentu, mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku individu dan kejadian-kejadian. Sedangkan menurut Kupperman, nilai diartikan sebagai patokan normatif yang

---

<sup>27</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar ...*, hlm. 55

mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif. Tekanan utama pada definisi ini yaitu pada norma sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia sehingga mempengaruhi kehidupan sosial, sebab dengan penegakkan norma seseorang justru dapat merasa tenang dan terbebas dari segala tuduhan masyarakat yang akan merugikan dirinya. Definisi ini lebih mencerminkan pandangan sosiolog. Salah satu bagian terpenting dalam proses pertimbangan nilai adalah melibatkan nilai-nilai normatif yang berlaku di masyarakat.<sup>28</sup>

### 3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah ukuran umum yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia tentang cara hidup yang sebaik-baiknya.<sup>29</sup> Sehingga jika dikaitkan dengan konteks pendidikan Islam, pedoman dari tingkah laku manusia inilah yang mengacu pada al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga dipandang baik jika ukuran tersebut telah sesuai dengan pedoman bagi umat Islam.

Secara praktis nilai menjadi standar perilaku yang menjadikan seseorang berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah diyakininya. Dalam konteks nilai pendidikan Islam, maka kemudian keyakinan inilah yang bersumber pada nilai-nilai yang paling shahih yaitu al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. sehingga al-Qur'an menjadi sumber bagi nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan seseorang. Karena al-Qur'an

---

<sup>28</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 55

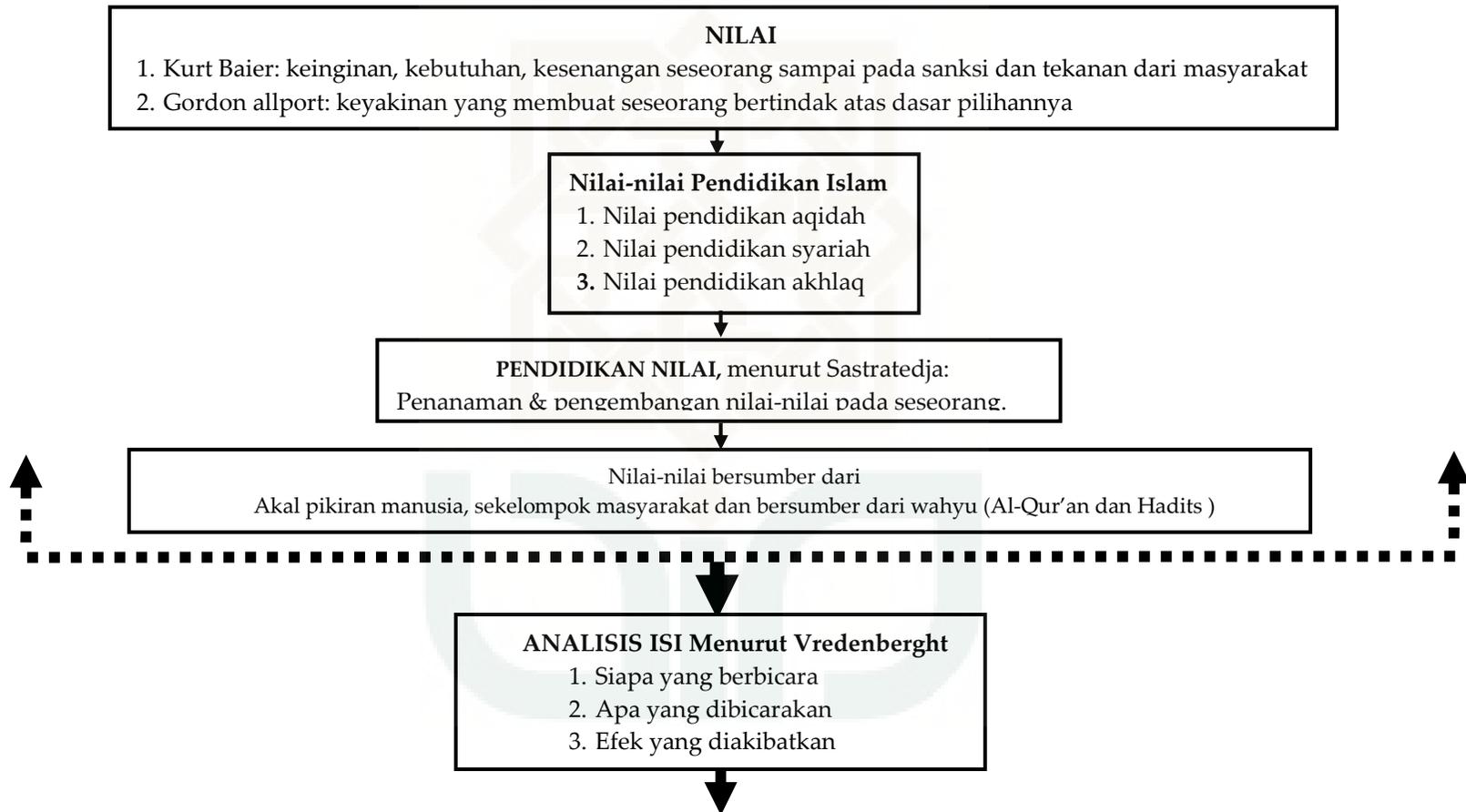
<sup>29</sup> Umar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan ...*, hlm. 75-76.

mengarahkan manusia mulai dari persoalan keyakinan, moral, prinsip-prinsip ibadah dan muamalah sampai kepada asas-asas ilmu pengetahuan, sehingga lahirah nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam referensi Islam, nilai yang sangat melekat pada seorang Nabi yaitu *sidiq*, *fatonah*, dan *tabligh*, tentu kita pahami bahwa nilai diatas bukanlah semuanya, akan tetapi sebuah esensi, karena kita tahu bahwa seorang Nabi memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sangat terpuji seperti kesabaran, keikhlasan dan lainnya. Di sini, nilai-nilai yang bersumber pada ketuhanan di antaranya *ikhlas*, *takwa*, *iman*, *ihsan*, *zuhud*, *tawadhu*, *khauf*, *tawakal* dan lainnya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

**Gambar.1**  
**Kerangka Konseptual Rencana Penelitian**





## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>31</sup> Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan. Maka metode itu ada beberapa cara. Maka pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian ini dan juga proses yang dilalui dalam penelitian tersebut. Proses pelaksanaan tersebut meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisa data. Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>32</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Sumber-sumber penelitian tidak terbatas pada buku-buku saja, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, surat kabar, dan internet.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang meneliti kandungan nilai-nilai pendidikan dalam rubrik khutbah majalah Manglé kaitannya dengan pendidikan Islam.

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis, di samping pendekatan filosofis dan pedagogis yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Dengan filosofis khutbah diselidiki secara rasional melalui penalaran yang terarah. Hal ini karena penelitian berbentuk penelitian literatur dengan corak analisis tekstual dan kontekstual yang berorientasi pada upaya memformulasikan ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks. Sedangkan maksud dari penggunaan pendekatan pedagogis disini yaitu mencoba menjelaskan lebih rinci konsep yang ada dengan menggunakan teori pendidikan, yakni menganalisis lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam rubrik khutbah majalah Manglé.

Untuk lebih memperjelas dalam penelitian ini maka penulis mengklasifikasikan metode penelitian ini dengan klasifikasi sebagai berikut:

### a. Obyek penelitian

Obyek yang dijadikan penelitian yaitu rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015.

### b. Penentuan sumber data

Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Sebagai data primer penulis menggunakan rubrik khutbah yang terdapat dalam majalah Manglé edisi tahun 2015. Kemudian objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah rubrik yang terdapat

dalam majalah Manglé. Penulis menggunakan majalah Manglé ini sebagai sumber primer karena buku ini merupakan salah satu referensi penting untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan penulis dalam meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

Di dalam rubrik khutbah majalah Manglé terdapat pemaparan secara menarik mengenai permasalahan kehidupan manusia dalam konteks zaman saat ini dan sirah-sirah Nabawiyah yang menjadi hikmah, secara lengkap dan terperinci kemudian dihubungkan dengan kehidupan sekarang.

Sebagai sumber sekunder peneliti menggunakan buku-buku yang terkait di antaranya artikel di media massa mengenai majalah Manglé, buku teks sebagai referensi, publikasi website di antaranya [www.manglé-online.com](http://www.manglé-online.com), hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dengan judul Strategi Redaksi Majalah Manglé dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Majalah Berbahasa Sunda dan penelitian yang ditulis oleh Heri Cahyono dengan judul Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, sumber data sekunder ini digunakan untuk menjelaskan dan mendukung data primer.

### **3. Latar *Setting* Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Majalah Manglé, yang bertempat di Jalan Pangkur Nomor 20 Bandung Telp. 022-7303438.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan 20 Oktober – 29 Januari 2016

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan segala data yang diperlukan dalam tesis ini maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini penting karena untuk memperoleh data-data melalui buku-buku berupa arsip-arsip, tentang teori, pendapat-pendapat dan karya-karya yang berhubungan dengan penelitian.

Karena penelitian yang penulis lakukan bersifat pustaka maka penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, artikel, buku, majalah, surat kabar yang berkaitan dengan rubrik khutbah majalah Manglé untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum majalah Manglé, materi khutbah, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan rubrik khutbah majalah Manglé, dan kegiatan keagamaan di dalamnya, serta hasil record wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memferivikasi temuan pustaka yang dibuktikan secara lapangan dan wawancara. Sedangkan langkah dalam pengumpulan data, di antaranya:

- a. Mengidentifikasi rubrik khutbah majalah *Manglé* serta mengembangkan bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan Islam terkait dengan pendidikan Islam yang ada pada rubrik khutbah majalah *Manglé*.
- b. Mencari informasi yang terkait dengan latar belakang masalah (*background information*). Langkah ini dilakukan dengan mengumpulkan tulisan-tulisan dan artikel-artikel yang terkait.
- c. Menggunakan katalog untuk mencari buku atau media-media yang terkait dengan rubrik khutbah majalah *Manglé* yang sedang diteliti.
- d. Menggunakan *search engine* untuk menemukan informasi atau sumber data yang ada di internet, dengan menggunakan fasilitas ini maka pencarian data lebih mudah.
- e. Mengevaluasi semua informasi yang telah diperoleh dengan cara menganalisisnya secara kritis.
- f. Mendokumentasikan semua informasi yang telah diperoleh ke dalam suatu format standar, ke dalam suatu bentuk karya tulis dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **5. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data yang telah terkumpul. Terkait hal ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis wacana dan analisis isi (*content analysis*). Analisis wacana yang dipakai yaitu analisis wacana kritis Foucault. Wacana

yang disajikan dalam rubrik khutbah akan dianalisis menggunakan teori wacana Foucault. Analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara obyektif, sistematis dan kuantitatif tentang isi komunikasi yang tampak dan menganalisis makna yang terkandung di dalam data yang dihimpun melalui riset kepustakaan. Secara lebih sederhana Noeng Muhadjir<sup>33</sup> mengatakan bahwa *content analysis* adalah suatu cara analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi yang mencakup klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunitas. Sedangkan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam pada rubrik khutbah dalam majalah *Manglé*, dalam kajian ini digunakan metode analisis makna kontekstual. Metode ini, guna mengungkap makna kontekstual pada rubrik khutbah. Kajian makna kontekstual ini dimaksudkan untuk memahami makna penggunaan kalimat (ujaran) dalam konteks tertentu.<sup>34</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini diurutkan sedemikian rupa sehingga akan ada keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya dan menjadi satu pemikiran yang integral. Penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan simpulan. Adapun sistematika yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 68.

<sup>34</sup> Abdul Chaer, *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, (Jakarta: 2007), hlm. 81-82.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, metode penelitian, pendekatan penelitian, penentuan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka konsep penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II meliputi penjelasan definisi nilai, konsep dasar pendidikan nilai, klasifikasi nilai, landasan nilai, sumber-sumber nilai, definisi nilai-nilai pendidikan Islam, klasifikasi nilai-nilai pendidikan Islam, landasan dan sumber pendidikan Islam.

BAB III Pandangan umum majalah Manglé, sejarah singkat berdirinya majalah Manglé dan perkembangannya, letak geografis, profil majalah Manglé, visi dan misi majalah Manglé, makna logo majalah Manglé, struktur organisasi perusahaan Manglé, Susunan karyawan majalah Manglé, gambaran rubrik khutbah dalam majalah Manglé.

BAB IV berisi tentang kajian analisis apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé dan kelebihan dan kekurangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé edisi tahun 2015.

BAB V penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, serta dilanjutkan dengan bagian akhir yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. Bagian ini berfungsi sebagai pelengkap sehingga tesis ini menjadi karya yang komprehensif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana uraian pembahasan di atas maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah *Manglé* terdapat tiga nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, yakni nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, nilai-nilai ibadah dan syariah, dan nilai-nilai akhlak yang dibangun dalam setiap teks khutbah. Dengan 18 materi khutbah yang syarat akan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, kemudian tema khutbah yang syarat akan nilai-nilai ibadah dan syariah dengan 12 materi khutbah, dan materi khutbah yang syarat akan nilai-nilai akhlak dalam 20 materi khutbah dari 50 materi khutbah edisi tahun 2015.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah *Mangle* mempunyai kelebihan dan kekurangan yang tentu dimiliki. Pendidikan nilai dalam rubrik khutbah terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi di masyarakat, yang diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku masyarakat secara utuh, juga penguatan dengan pengembangan perilaku yang didasari oleh nilai yang dirujuk dari syariat Islam yakni yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kelebihan yang dimiliki rubrik khutbah yakni kaya akan nilai-nilai pendidikan Islam, hal ini dibutuhkan untuk bekal menghadapi kehidupan modern saat ini yang

membutuhkan pendidikan Islam yang secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai proses pembinaan bagi masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah melalui kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah *Manglé*, adapun saran penulis yaitu:

1. Selama ini di masyarakat terutama dalam memperoleh pemahaman tentang Islam masih belum optimal, diharapkan kemunculan kesadaran dalam pemahaman tentang Islam pun dapat diimplementasikan dalam aktifitas sehari-hari masyarakat dalam bersosial di masyarakat.
2. Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga agar tetap mendukung dan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pendidikan Islam di masyarakat yang baik dan benar. Sehingga diperoleh pemahaman yang terimplementasikan dalam diri sehingga terwujud generasi yang terbaik, yang beriman dan bertaqwa.
3. Bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian kepustakaan tentang nilai-nilai pendidikan Islam untuk lebih teliti dan selektif dalam memilih buku dan penulis yang dipakai untuk melengkapi teori kajian penelitian. Sebab ilmu yang terdapat dalam buku tersebut merupakan manifestasi dari kematangan berfikir seorang penulis. Maka pilihlah pengarang yang sudah matang pemikirannya, keilmuan maupun pengalaman hidupnya.

4. Hendaknya para pendidik, baik orang tua, guru dan para tenaga pengajar lainnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif dalam menerapkan pendidikan kepada anak didiknya sehingga peserta didik dapat menerapkan hal positif apa saja yang diperolehnya di luar sekolah dan sehingga anak didik dengan mudah dapat memahami dan mengikuti didikan orangtuanya.

Sebagai penutup dari tesis ini dikemukakan keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat kelemahan dalam kemampuan penulis mengeksplor dan mengungkapkan informasi secara lengkap, penulis yakin terdapat hal-hal lain yang tidak terungkap dalam pelaksanaan pendidikan nilai bagi masyarakat secara menyeluruh.
2. Belum optimalnya penelitian ini dan demikian halnya sumber referensi teoritik pola pendidikan nilai yang terbatas menjadikan hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Harapan peneliti, semoga dengan selesainya tesis ini, peneliti mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat mengamalkan ilmu telah peneliti dapatkan ketika berada di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis

ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhir kata, peneliti ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya sekiranya tesis ini memang belum layak disebut sebagai sebuah karya ilmiah. Hal ini tentu karena keterbatasan peneliti. Atas segala taufiq dan hidayah-Nya, semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Aamin Yaa Rabbal'alamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam Rekonstruksi Pemikiran Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Abdul Chaer, *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Abdul Mustaqim, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Al-Qur'an", dalam tim penulis, Prof. Dr.H. Nizar Ali, M.Ag dan Dr. H. Sumedi, M.Ag dalam *Antologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Kerjasama Penerbit Idea Press, 2010.
- Abdul Qodir, *Pendidikan Islam Integratif-monokotomik Alternatif-solutif untuk masyarakat modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Abdurrachman Mas'ud, *Paradigma Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2001.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ahmad Ali Riyadi, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ali Masyhar, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam di dalam Al-Qur'an Surat Ash-shoffat*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam 1 Disusun Berdasarkan Kurikulum Terbaru Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dzulhaq Nurhadi, *Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf as. dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- H. Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Heri Cahyono, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk karakter siswa madrasah tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan UNY, 2009.

- Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, Yogyakarta: Datamedia, 2002.
- Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah*, cet ke-3, Jakarta: Keencana, 2012.
- Muh. Mukhlis Abidin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Muh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Muhaimin, dkk. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, cet ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2000.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasional, *Kebijakan. Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2015*, Pemerintah Republik Indonesia, 2010.
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Nor Hadi, *Integrasi Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran IPS di SD Islam Nasima Kota Semarang*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-8, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fadilatama, 2011).
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2005).
- Tim DPPAI, *Islami Panduan Praktis Fiqih Ibadah*, cet. 2 (Yogyakarta: DPPAI, 2014).
- Umar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, cet. ke-5 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, cet. ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109
- William F. O'neil, *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

Yosal Iriantara, *Manajemen Media Massa Buku Materi Pokok SKOM4334/3sks/MODUL 1-9*, cet. ke-4 (Tangerang: Universitas terbuka, 2014).

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, cet XIII (Yogyakarta: LPPI UMY, 2014).

Yusuf Qardawi, *Merasakan Kehadiran Tuhan* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)  
\_\_\_\_\_, *Merasakan Kehadiran Tuhan* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000),  
hlm. 27.

\_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*, terjemah oleh  
Bustani A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1980, hlm 157. Pengertian  
senada dapat juga dibaca pada buku Hasan Langgulung, *Beberapa  
Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm.  
94.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi terhadap  
Berbasis Problem Sosial)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

[www.mangle-online.com](http://www.mangle-online.com)

<http://m.kompasiana.com/bujanggamanik/hikayat-mangle>

<http://m.kompasiana.com/bujanggamanik/hikayat-mangle>, diakses pada tanggal  
28 November 2015.

Yufid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kamus aplikasi Android diakses pada  
tanggal 23 November 2015.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati letak geografis kantor majalah Manglé
2. Mengamati kondisi lingkungan internal kantor majalah Manglé
3. Mengamati kondisi bangunan, keindahan, kebersihan lingkungan kantor majalah Manglé
4. Mengamati kondisi ruang kerja, tempat percetakan dan mushola majalah Manglé
5. Mengamati pelaksanaan kegiatan kerja karyawan majalah Manglé
6. Mengamati perilaku interaksi keseharian karyawan majalah Manglé
7. Mengamati kegiatan keagamaan karyawan majalah Manglé
8. Mengamati proses seleksi materi khutbah majalah Manglé
9. Mengamati majalah apa saja yang dikonsumsi di masyarakat selain majalah Manglé
10. Mengamati berita apa saja yang terkait dengan nilai-nilai Islam di masyarakat
11. Mengamati perilaku masyarakat di masyarakat (khususnya Bandung, Garut, Tasik)
12. Mengamati pengaruh adanya majalah di masyarakat

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Luas lahan dan bangunan kantor Manglé
2. Sejarah berdiri dan perkembangan majalah Manglé
3. Status majalah Manglé
4. Visi, misi dan tujuan majalah Manglé
5. Letak geografis majalah Manglé
6. Struktur organisasi majalah Manglé
7. Keadaan sarana dan prasarana kantor majalah Manglé
8. Program unggulan yang menjadi skala prioritas majalah Manglé
9. Tugas dan tanggung jawab kepada direksi dan jajarannya.



**LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DENGAN  
EDITOR RUBRIK KHUTBAH**

Hari/Tanggal : **20 Oktober 2015**  
 Waktu : 13.00-Selesai  
 Informan : Bapak Rudi H. Tarmidzi, S.Ag.  
 Hal : Lampiran wawancara bersama editor rubrik majalah Manglé terkait strategi pendidikan Islam dalam rubrik khutbah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah singkat rubrik khutbah dalam majalah Manglé?	Sejarah rubrik khutbah dalam majalah Manglé berawal dari tujuan dari majalah Manglé itu sendiri yang mengarah kepada ketercapaian pemahaman pembaca dalam segala bidang.
2	Apa tujuan disertakannya rubrik khutbah pada majalah Manglé ?	Tujuan disertakannya rubrik khutbah pada majalah Manglé yakni memberikan informasi keagamaan bagi pembaca
3	Bagaimana dengan visi-misi dibuatnya rubrik khutbah majalah Manglé ?	Visi dan misi keberadaan rubrik khutbah dalam majalah Manglé yakni merupakan sebuah usaha fakta dari adanya dakwah Islamiyah, amar ma'ruf nahyi munkar.
4	Bagaimana ciri khas rubrik khutbah dalam majalah Manglé ?	Ciri khas rubrik khutbah dalam majalah Manglé yakni rubrik khutbah dalam majalah ini memberikan pelajaran dan hikmah dari fakta-fakta permasalahan sosial dan dalam penulisannya pemateri khutbah menambahkan <i>sisindiran</i> (pantun) untuk mendukung materinya, sehingga pembaca merasa terkesan dan dapat dengan mudah memahami maksud dari isi materi khutbah.
5	Bagaimana dengan kurikulum materi yang dipakai dalam rubrik khutbah majalah Manglé ini ?	Berkenaan dengan kurikulum materi khutbah, kami tidak memberikan ketentuan kurikulum materi khutbah kepada penulis khutbah. Sehingga untuk penentuan materi khutbah kami selalu mengagendakan rapat mingguan untuk penentuan dan penyaringan khutbah apa yang harus ada di minggu pertama.
6	Apa yang menjadi landasan adanya pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé ini ?	Kami memandang bahwa majalah Manglé bukanlah merupakan majalah yang khusus yang mengkaji tentang Islam, namun kami melengkapi rubrikasi dalam majalah kami dengan pendidikan keIslaman di dalamnya, adapun mengenai landasan adanya pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé yakni kami semata-mata ingin

		membantu pembaca dalam memperdalam Islam.
7	Nilai-nilai pendidikan Islam seperti apa yang ingin diangkat oleh rubrik khutbah majalah Manglé ?	Nilai-nilai pendidikan Islam yang diangkat dalam rubrik khutbah yakni nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat memberikan peranan dan memberikan kesadaran bagi pembaca sehingga dapat diterapkan oleh masyarakat yaitu pembaca majalah itu sendiri.
8	Bagaimana perkembangan materi rubrik khutbah dalam majalah Manglé ini?	Perkembangan materi dalam rubrik khutbah ini sesuai dengan perkembangan permasalahan yang ada di masyarakat saat ini. Jika di masyarakat tengah gembar-gembor mengenai permasalahan perceraian via sms, maka kami mengambil tema tersebut untuk memberikan pemahaman bagi pembaca.
9	Kebijakan apa saja yang bapak lakukan dalam upaya mendukung adanya nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé ?	Kebijakan apa, sesuai dengan visi misi dan tujuan kami, tidak lain menghibur para pembaca. Namun kami lantas tidak membiarkan begitu saja isi dari majalah Sunda ini berupa hiburan saja, namun kami sisipkan di dalamnya informasi dan pemahaman Islam yang bermanfaat bagi pembaca. Sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
10	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pihak Manglé dalam mewujudkan output masyarakat yang sesuai dengan harapan ketercapaian nilai-nilai pendidikan Islam ?	Langkah-langkah yang kami lakukan untuk menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya nilai-nilai Islami dalam hidupnya yaitu dengan memperkenalkan setiap materi khutbah kepada para pembaca. Dalam follow up nya pun kami menyertakan sebuah rubrik untuk tanya jawab tentang Islam dalam majalah Manglé
11	Bagaimana keadaan output dan peranannya di masyarakat sejauh pengetahuan bapak ?	Output dan peranan rubrik khutbah di masyarakat sejauh ini sangat membuat kami terkejut. Banyak sekali yang simpati dengan adanya rubrik khutbah dalam majalah Manglé. Ada pula da'i yang menggunakan materi khutbah sebagai materi ajarnya.
12	Apa kelebihan dan kekurangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik khutbah majalah Manglé ?	Segala sesuatu tentu akan ada yang namanya kekurangan dan kelebihan. Kekurangan tersebut, contohnya dari segi materi khutbah majalah Manglé menggunakan sistem penyaringan materi khutbah yang sesuai dengan tema-tema yang memunculkan pro dan kontra, dari segi struktur materi khutbah tersebut terkesan berat karena beban yang hampir mendapatkan kecaman dari berbagai pihak. Materi khutbah yang sifatnya mengkritisi sebuah syari'at Islam, memberikan kelemahan bagi redaksi itu sendiri dalam memberikan pemahaman yang

		mendalam tentang pengetahuan Islam.
13	Tema-tema seperti apa saja yang dapat mendukung dalam membangun nilai-nilai pendidikan Islam ?	Mengenai tema, kami menyesuaikan dengan harapan pembaca, dengan kata lain kami memberikan kesempatan pula bagi pembaca untuk pemilihan tema. Kami juga menyesuaikan pemilihan materi berdasarkan materi yang diangkat oleh penulis.
14	Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung di dalam majalah Manglé khususnya rubrik khutbah dalam majalah Manglé ?	Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam rubrik khutbah majalah Manglé di antaranya nilai-nilai keimanan, ibadah dan tentunya nilai-nilai akhlaq juga sangat diperhatikan dalam isi khutbah.
15	Seberapa penting rubrik khutbah dalam majalah Manglé ?	Bagi kami rubrik khutbah dalam majalah Manglé sangat penting, karena rubrik ini berbeda dengan rubrik ini.

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBACA

Hari/Tanggal : **20 Oktober 2015**  
Waktu : 13.00-Selesai  
Informan : Ibu Lies Djandra Kancana  
Hal : Lampiran wawancara bersama pembaca majalah Manglé terkait nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Rubrik Khutbah Majalah Manglé  
Biografi singkat : Penulis novelis dari tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan Ibu mulai membaca majalah Manglé	Saya membaca majalah Manglé sudah dari tahun 1970-an
2	Mengapa Ibu tertarik untuk membaca majalah Manglé ?	Manglé merupakan majalah yang menginspirasi saya dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak saya. Saya termasuk seseorang yang cinta akan kearifan lokal, saya ingin melestarikan segala hal yang berkaitan dengan bahasa Sunda.
3	Apa yang paling sering Ibu baca di dalam majalah Manglé ?	Saya sering membaca koropak, sisindiran dan rubrik khutbahnya
4	Bagaimana pendapat Ibu tentang rubrik khutbah dalam majalah Manglé ?	Rubrik khutbah memberikan peran penting bagi kami sebagai pembaca. Tidak hanya teori saja yang kami peroleh namun juga pelajaran-pelajaran sosial didalamnya.
5	Majalah Manglé bukan merupakan majalah khusus yang membahas kajian Islam. Bagaimana pendapat Ibu mengenai hal tersebut ?	Memang majalah Manglé bukan merupakan majalah yang khusus membahas kajian Islam, namun saya sebagai pembaca majalah ini, saya mempunyai pandangan bahwa majalah Manglé ini kaya akan nilai-nilai Islam dalam contentnya.
6	Apakah rubrik khutbah majalah Manglé mengandung nilai pendidikan?	Ya, menurut saya rubrik khutbah majalah Manglé mengandung nilai pendidikan, termasuk nilai pendidikan Islam.
7	Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam rubrik khutbah majalah Manglé?	Menurut saya, nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam rubrik khutbah majalah Manglé di antaranya nilai-nilai keimanan dan nilai akhlak, namun saya lebih memandang bahwa nilai akhlak mendominasi di dalam materi rubrik khutbahnya.
8	Apakah tema-tema pada rubrik khutbah	Mengenai tema rubrik khutbah majalah Manglé telah memberikan pemahaman mendalam bagi

	majalah Manglé memberikan pemahaman mendalam bagi Ibu tentang Islam ?	saya. Apapun tema yang diangkat dalam rubrik khutbah majalah Manglé saya selalu membaca dan selalu menindaklanjuti isi dari materi khutbah majalah Manglé.
9	Apakah materi khutbah dan kajian Islam dalam majalah Manglé telah dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ?	Alhamdulillah materi khutbah dan kajian Islam dalam majalah Manglé telah dapat saya implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun saya memandang bahwa saya hanya membaca, namun saya dapat secara maksimal melakukan apa saya yang menjadi masukan dan kritikan dari materi khutbah tersebut.
10	Mengapa Ibu memilih majalah Manglé ?	Saya memilih majalah Manglé karena saya memandang bahwa majalah Manglé memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh majalah lainnya.
11	Apakah Ibu merasakan perkembangan pengetahuan mengenai Islam setelah membaca rubrik khutbah majalah Manglé ?	Ya, saya merasakan ada perkembangan pengetahuan mengenai Islam setelah membaca rubrik khutbah majalah Manglé. Saya menjadi lebih simpati dalam segala hal yang berkaitan dengan sosial.
12	Apakah dampak psikologis yang dialami setelah Ibu membaca rubrik khutbah majalah Manglé ?	Dampak psikologis yang saya alami setelah membaca rubrik khutbah majalah Manglé yakni saya lebih dapat sensitif terhadap orang lain, di sekitar saya dan terhadap diri saya sendiri.
13	Bagaimana peran Ibu sebagai pembaca dalam membantu pihak Manglé untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam?	Peran saya sebagai pembaca dalam membantu pihak Manglé untuk mencapai keberhasilan materi khutbah yang ada yakni tetap membaca majalah Manglé dan memperkenalkan budaya Sunda yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.
14	Apa ciri khas yang tampil dalam majalah Manglé dari pada majalah lainnya ?	Ciri khas yang tampil dalam majalah Manglé ini terlihat dari penggunaan bahasa yang sederhana namun kaya akan ilmu, bahasa Sunda yang memberikan kesan cinta dengan budaya, dan saya melihat majalah Manglé ini tentu cinta akan kearifan lokal yang ada.
15	Bagaimana perkembangan materi khutbah dalam majalah Manglé dari tahun ke tahun?	Perkembangan materi khutbah dalam majalah Manglé dari tahun ke tahun memberikan gambaran masa dimana saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya memiliki permasalahan yang berbeda-beda.

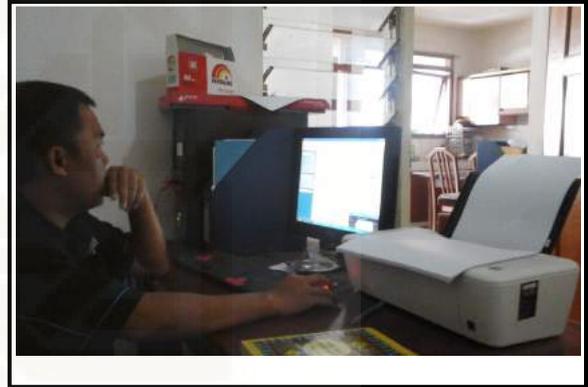
## **DATA LANGGANAN MANGLÉ**

Di bawah ini merupakan data pelanggan majalah Manglé , sebagai berikut:

1. Allona Agency: Perumahan Megabrata No. 23 Bandung Telp. (022-7564796)
2. Alphabet Agency: Jl. Conblok No. 18 Bandung, Telp. (022-6006000)
3. H. Rusli: Jl. Cibangkong No. 286/120 Bandung Telp. (022-7314657)
4. H. Suha: Jl. Terusan Pasir Koja Bbk. Irigasi Bandung Telp. (022-6036244)
5. Toko Buku Al – Huda: Jl. Astanaanyar No. 275 Bandung
6. Toko Buku Singgalang: Jl. Karapitan No. 65 Bandung
7. Toko Buku Lucu: Jl. Pasar Ujung Berung Lantai Atas No. 24 Bandung Telp. (022-7811988)
8. Tasman Agency: Jl. Raya Tagog Apu - Cempaka Mekar Padalarang – Telp. 022-6812303 HP. 082115849666
9. Ahmad Juhandi: Jl. Raya Rajamandala No. 755 Rajamandala Telp. (022-6903269)
10. Ujang Gozali: Jl. Pasir Gombang No. 58 Kp. Pasirjunti – Ciranjang Telp. (0263-322770)
11. Tatang Sasmita: Jl. HOS. Cokroaminoto No. 155 Cianjur
12. Udin S.S.: Jl. Veteran I Gg. Persatuan II Kp. Kuta No. 28 Sukabumi
13. Endan Sukanda: Ketua RT. 01/06, Jl. Letda. T. Asmita No. 01 Nanggaleng Sukabumi Telp. (0266- 226405, HP. 085624136629)
14. Sukaraja Agency: Jl. Raya Sukaraja No. 7 Sukaraja Sukabumi
15. Tjutju S. Agency: Jl. Nyi Raja Permas No. 58 Bogor HP. 08128925351
16. Sikin Ilham Agency: Bursa Media Jl. Cililitan Besar Dpn PGC Jakarta Timur,- Telp. (021-68377735)
17. Anagho Agency: 1. Rumah Susun Kebon Kacang Blok I Lt. 2 No. K – Jakarta Pusat, Telp. (021- 3151854). 2. Rumah Susun Tanah Abang, Jakpus – Telp. (021-3103512). 3. Cengkareng – Telp. 021- 5406082
18. H. Chaerudin: Jl. Kamojing No. 135 Cikampek
19. Baharzar: Jl. Kol. C. Singawinata No. 35 Purwakarta
20. Ohen Wikanta: Jl. Sompi Gg. Parikesit No. 17 Subang

21. Toko Buku Merpati: Jl. Ciledug No. 51 Garut
22. Sariksa Agency: Jl. Paseh No. 13 Tasikmalaya
23. Toko Buku Harapan: Jl. Sutisna Senjaya No. 10 Tasikmalaya
24. Lusy Agency: Agen Koran & Majalah, Jl. Letjen. Suwanto, Dpn BCA Banjar,- Telp. 081323322152
25. Akam Agency: Agen Koran & Majalah Kuning Ayu, Jl. Dewi Sartika – Kuningan
26. Cirebon Agency: Jl. Lemah Wungkuk No. 108 Cirebon Telp. 0231-203376/232052
27. Abdul Adjid: Jl. Olah Raga Gg. Muksan No. 450 Majalengka HP. 082127458754
28. Dali Sumarli, S.Pd.: Jl. Prabu Tajimalela Gg. Mesjid Al-Amin No. 1 Bbk. Hurip Sumedang.
29. C.S. Agency: Jl. P. Geusan Ulun No. 125 Sumedang Telp. 08122433153
30. Abadi Agency: Jl. KH. TB. Ma'mun No. 114 Serang Telp. 0254-201016
31. Ujang Rom Bachromi: Jl. Gunung Karang No. 10 B Pandeglang Telp. 0253-201998
32. Armega Sista: Kamp. Ciinjuk RT. 02/04 No. 11 Pandeglang Telp. 0812947685
33. Mitra Agency Karawang : Jalan Syekh Quro No. 25 Pulo Mulya Lemahabang Karawang Telp./HP 085793039996
34. Taman Agency - Cimahi Telp./HP 082115849666

## DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilma Yulianti  
Tempat/Tgl Lahir : Garut, 17 Juli 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Jalan Karacak No. 69 rt. 04 rw. 28 Situsari  
Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut  
Mobile Phone : 082318481765 - 089630860838  
Email : [ilmayulianti2009@gmail.com](mailto:ilmayulianti2009@gmail.com) / [ilma.yulianti@yahoo.com](mailto:ilma.yulianti@yahoo.com)



### Riwayat Pendidikan

	Institusi	Bidang ilmu	Tahun lulus
SD	Sukajaya V	-	2003
MTs	Mu'allimin Mu'allimat Garut	-	2006
MA	Mu'allimin Mu'allimat Garut	IPS	2009
S1	STKIP Garut	Pendidikan bahasa Inggris	2013

### Pengalaman Kerja/ Praktek Kerja Lapangan

Instansi	Jabatan	Tahun
Madrasah Diniyah Plus Al-Furqon Pasundan Garut (TPA) (Jl. Pasundan)	Guru	2009 - 2014
Rumah Prestasi Konsultan Bahasa Inggris Garut (Jl. Cikuray)	Tutor	2010 - 2013
SMA N 11 Garut (Praktek Kerja Lapangan)	Guru	Agustus - November 2011
Kelompok Ilmiah Remaja SMP Negeri 2 Garut	Pembimbing	Juli 2012 - Juli 2013
Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera Kencana Intan Aisyiah Garut (Jl. Muhammadiyah 21)	Sekretaris	Oktober 2013 - Juni 2014
Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta	Musyrifah	Desember 2014 – Juli 2015

Garut, 22 Februari 2016

**Ilma Yulianti, S.Pd**